Maksimalkan Pembangunan, Pemkab Pasuruan Optimalkan Kemandirian Fiskal Melalui PAD

Rabu, 23 Februari 2022

Pemerintah Kabupaten Pasuruan berupaya memaksimalkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) untuk meningkatkan pembangunan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah berkoordinasi dan bersinergi dengan lembaga negara seperti Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI. Hal ini terlihat dari kehadiran Wakil Bupati Pasuruan dalam seminar yang diselenggarakan oleh BPK RI di Jawa Timur.

Dalam seminar tersebut, Anggota BPK RI Komisi VI, Nyoman Adhi Suryadnyana, menyatakan bahwa salah satu faktor yang menghambat kemandirian fiskal daerah adalah pajak yang masih tersentralisasi di pusat. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan inovasi dan regulasi yang tepat untuk mendorong penggunaan PAD secara optimal oleh pemerintah daerah.

Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa, meminta seluruh pemerintah daerah untuk mengoptimalkan PAD agar dapat mewujudkan kemandirian fiskal. Khofifah menekankan pentingnya memanfaatkan semua potensi daerah untuk meningkatkan PAD dan menjalankan program kerja yang dimiliki.

Khofifah juga menekankan pentingnya meningkatkan kualitas layanan publik sebagai salah satu inovasi untuk meningkatkan PAD. Dengan digitalisasi sistem, diharapkan dapat mempermudah pelayanan publik dan meningkatkan kepercayaan masyarakat.

Pemerintah Kabupaten Pasuruan berkomitmen untuk terus berupaya meningkatkan PAD melalui berbagai strategi dan inovasi. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kemandirian fiskal dan memperkuat pembangunan di daerah.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.